

## **BAB 5 PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis manajemen pengelolaan limbah medis di Klinik Islam Gotong Royong Babat dapat ditarik kesimpulan:

1. Input
  - a kebijakan pengelolaan limbah medis Klinik mengacu peraturan menteri kesehatan nomor 18 tahun 2020 tentang pengelolaan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan berbasis wilayah, dan kebijakan pengelolaan limbah medis terutama bagi kesehatan dan lingkungan sekitar.
  - b Latar belakang pendidikan petugas di setiap unit berbeda-beda namun masih sesuai dengan kualifikasi pekerjaan.
  - c Prosedur pengelolaan limbah medis di klinik Islam Gotong Royong sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020.
  - d Belum adanya pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi terkait manajemen pengelolaan limbah medis.
  - e Sarana prasarana manajemen pengelolaan limbah medis yang cukup memadai untuk manajemen pengelolaan limbah medis.
  - f Infrastruktur pengolahan limbah medis yang aman dan efisien membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

- g Klinik memiliki pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari pemilihan, pengumpulan, penyimpanan, pengangkutan, pemusnahan.

## 2. Proses

- a Proses manajemen pengelolaan limbah medis yang dilakukan di Klinik Islam Gotong Royong Babat yakni dimulai dengan Pemilihan Limbah medis, Pengumpulan limbah medis, Penyimpanan limbah Medis, Pengangkutan limbah medis, Pemusnahan limbah medis.
- b Dalam proses pengelolaan limbah medis yakni pada tahap pemilihan limbah, biasanya sering terjadi kesalahan dan langkah yang biasanya diambil adalah Penghentian Sementara.
- c Proses pengelolaan limbah medis berupa tahap pemusnahan tidak dilakukan oleh pihak klinik sendiri. Tetapi dilakukan oleh pihak ke Tiga.

## 3. Output

Manajemen Pengelolaan limbah medis di klinik Islam Gotong Royong Babat belum sesuai standar kemenkes RI Nomer:07 /Kemenkes/SK/VII/2019.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Akademis

Dapat bermanfaat untuk dijadikan tambahan referensi atau *literature* bagi institusi kesehatan yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan limbah medis di klinik.

### 2. Bagi Praktisis

- a Bagi karyawan terutama di ruang tindakan serta Tim Manajemen pengelolaan limbah medis.

Diharapkan bagi perawat di ruang tindakan untuk selalu mengikuti SOP manajemen pengelolaan limbah medis yang ada supaya dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan tertib.

- b Bagi Institusi Klinik Islam Gotong Royong Babat

Diharapkan bagi institusi untuk mengadakan pelatihan khusus guna meningkatkan kompetensi karyawan terkait manajemen pengelolaan limbah medis di klinik, dan diharapkan klinik berkordinasi lagi dengan pihak pemusnahan atau pihak ke Tiga supaya limbah medis di ambil dalam waktu paling lama 1 Bulan.

- c Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini tidak terbatas pada pendekatan Input, Proses, dan Output. Namun, dapat meneliti dengan menggunakan pendekatan, variabel dan metode yang berbeda.

